

ABSTRAK

Era perkembangan yang semakin cepat dan kompleks, yang dipengaruhi oleh fenomena globalisasi, negara-negara semakin mudah menjalin hubungan perdagangan untuk memenuhi kebutuhan masyarakatnya. Transaksi ekonomi dari tradisional hingga modern, prinsip-prinsip hukum Islam yang berlaku umum berfungsi untuk mengatur institusi agar nilai-nilai Islam tetap terjaga dalam konteks modern, termasuk sektor perbankan. Salah satu contoh penerapan prinsip syariah dalam perbankan adalah fasilitas *Letter of credit* (L/C) syariah untuk pembayaran internasional. Meskipun *Letter of credit* berbasis syariah belum sepopuler versi konvensional. Penelitian ini mengangkat rumusan masalah 1. Bagaimana sistem transaksi *Letter of credit* (L/C) pada ocistok? 2. Bagaimana transaksi pembayaran *Letter of credit* pada ocistok dalam perspektif hukum ekonomi syariah?. Metode penelitian ini berjenis penelitian kepustakaan (*library research*). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian yaitu menyusun sistematis metode kepustakaan (*library research*) dengan mempelajari berbagai referensi buku, artikel, catatan, serta jurnal penelitian terdahulu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembayaran pada ocistok dapat melalui *letter of credit* secara umum dan *letter of credit* secara syariah. Sistem *letter of credit* pada ocistok sangat bertolak belakang pada Hukum Ekonomi Syariah dikarenakan salah satu prinsip syariah tidak terpenuhi yaitu tidak ada kepastian (*Gharar*). Pada Ocistok, terdapat beberapa review dan keluhan dari pelanggan tentang *letter of credit*, seperti refund yang tidak kunjung di respon, barang yang tidak diantar selama berbulan-bulan.

Kata kunci: Transaksi, Letter of Credit, Ocistok.